

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung sebagian besar dalam kategori kurang (62,2%).
2. Persepsi seksual remaja tentang pendidikan seks di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung didapatkan, responden dengan tingkat pengetahuan kurang tentang pendidikan seks sebagian besar memiliki persepsi negatif (63,9%).
3. Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seks dengan persepsi seksual remaja di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan siswa dengan tingkat pengetahuan kurang tentang pendidikan seks tidak mendapatkan pengetahuan yang memadai mengenai gender, pubertas dan hak seksual di sekolah sehingga menimbulkan persepsi negatif tentang seksualitas. Hal ini bisa dijadikan dasar untuk menyisipkan materi tentang pendidikan seks pada mata pelajaran tertentu seperti Biologi dan Kesehatan Jasmani. Kepada pihak berwenang agar bisa merancang kurikulum pembelajaran yang memuat materi pendidikan seks di semua jenjang kelas.

2. Bagi Bidan.

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi peneliti dalam menjalankan fungsi dan kewenangan klinis dibidang kesehatan. Beberapa tugas dan fungsi bidan adalah sebagai pemberi layanan, pengelola layanan, peneliti, tenaga penyuluh/konselor dan penggerak peran serta masyarakat. Dalam hal konsultan dan penyuluh kesehatan bidan bisa proaktif memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi maupun pendidikan seks kepada masyarakat mulai dari anak-anak, lansia, termasuk para siswa/remaja di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa/siswi di SMPN 5 Banjarangkan Klungkung sebaiknya lebih peduli terhadap perubahan diri. Aktif dalam mencari informasi terkait seksualitas melalui informan yang tepat dan bisa dipercaya seperti buku pelajaran, guru, tenaga kesehatan dan orangtua. Pengetahuan yang tepat tentang pendidikan seks akan menjawab keingintahuan remaja tentang seksualitas. Dengan pendidikan seks yang benar mengenai gender, pubertas dan hak seksual menjadikan remaja faham arti seksual yang sesungguhnya sehingga tidak menimbulkan persepsi negatif maupun perilaku seksual beresiko dikemudian hari.